

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI NEGARA
ASEAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

EKO SUPRIADI
12810068

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI
NEGARA ASEAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

EKO SUPRIADI
12810068

DOSEN PEMBIMBING:

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-707/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : "PENGARUH DEFISIT ANGGARAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI NEGARA ASEAN"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : EKO SUPRIADI
NIM : 12810068
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 09 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Eko Supriadi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eko Supriadi

NIM : 12810068

Judul Skripsi : "Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Perekonomian Di Negara ASEAN)"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Pembimbing,

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

SYARAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eko Supriadi

NIM : 12810068

Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Perekonomian Di Negara ASEAN**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.


Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Penyusun




Eko Supriadi
12810068

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Supriadi
NIM : 12810068
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Perekonomian Di Negara ASEAN”

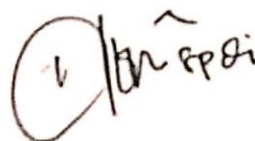
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 29 Juli 2019

Yang Menyatakan,



(Eko Supriadi)

MOTTO

***“Bermimpilah Setinggi Langit.
Jikapun Jatuh, Kau Diantara Bintang-Bintang”***

(Saya Sendiri)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya Ini Untuk:

Bapak Rodun dan Ibu Suparti Tercinta

Hanya karena ridho Allah ada karena ridhomu

Di setiap keajaiban yang terjadi pada ku karena doa kalian, dan

Syurgaku berada di bawah telapak kaki kalian

Adikku Yesi Kurnaesih

Jadilah manusia yang lebih baik dariku, kakakmu.

Sahabat-sahabat

*Pengalaman yang ku hadapi bersama kalian, baik susah dan senangnya
perjalanan hidup selama di Yogyakarta ini adalah sesuatu yang akan ku catat
sebagai sejarah dalam hidupku*

Almamaterku

*Saya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dan saya bangga
Semoga kalian tetap dalam lindungan Allah SWT.*

EkUILibriumku

Semoga kelak lahir para pembela bangsa, penegak agama dari rahimmu

Ilmu dan bakti kuberikan

Adil dan makmur kuperjuangkan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
----ِ----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----ُ----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَن شُكْرَتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓaẓwi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah, atas puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Aamiin.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Perekonomian di Negara ASEAN”. Skripsi ini belum tentu selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut memberi andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang pastinya selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan

skripsi ini dengan selalu memahami kondisi kami, mengingatkan perihal waktu-waktu yang tersusun, terencana dengan target progress penulisan agar skripsi ini selesai tepat waktu, serta mengajarkan kami mempersiapkan kemungkinan-kemungkinan terburuk beserta segala konsekwensinya sebelum hal itu terjadi, bagi saya bapak akan tetap menjadi Kajur terbaik sepanjang masa.

5. Bapak dan Ibu dosen Ekonomi Syariah yang telah ikhlas membagi ilmunya terhadap penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku bapak Rodun dan Ibu Suparti, serta adikku Yesi Kurnaesih, yang telah memberikan doa, dukungan serta menjadi semangat pada penulis. Kalian adalah satu-satunya alasan mengapa penulis berkeinginan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada keluarga besar PMII Rayon Ekuilibrium, mulai dari Korp Gerbang 2012, Korp Maestro 2013, Korp Brilliant 2014, Korp Ambassador 2015, Korp Platinum 2016, Korp Golden 2017, Korp Golden 2018, dan generasi-generasi penerusnya, terimakasih untuk perjuangan dan kesudian kalian untuk terus bergerak mencari keseimbangan baru serta menebarkan kemanfaatan, lekaslah mandiri dalam ekonomi dan ideologi. Tangan terkepal dan maju kemuka!
8. Kepada Dewan Pembina Pak Ibi Satibi, Mas Anflashul Maroom, Pak Ibnu Qizam, Pak Yazid Affandi, Pak Shofiyullah Muzammil, Pak Joko, Pak Yusuf

dan seluruh Jamaan NU UIN Sunan Kalijaga yang tidak dapat penulis tuliskan seluruhnya, salam takdhim dari saya, terimakasih sudah banyak memberi ilmu dan wejangnya, Semoga sehat dan sukses selalu.

9. Kepada sadulur salembur Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Jawa Barat (IKPM Jawa Barat) Yogyakarta beserta seluruh komisariat daerah dibawah naunganya, terkhusus untuk Keluarga Pelajar Mahasiswa Pangandaran Yogyakarta (KPMPY) yang sudah memberikan pengalaman dan menjadi keluarga yang baik selama berada di Yogyakarta, *Jaya Karsa Makarya Praja*. Paguyuban Pedagang Warung Kuningan (PPWK) atau yang lebih dikenal dengan sebutan *burjo* yang sudah menjadi ibu rumah tangga yang baik yang selalu memasak untuk kami dan bersedia mencatat di tanggal tua. *Silih asah, silih asuh, silih asih*.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yang sudah banyak membantu di dalam proses Penulisan ini (Aris Munandar, Eeng Juli Efrianto, Arif Irfan, David F. Ambas, Gus Nelyn Nuha, Afif Ma'ruf, Ananda Riza Ramadhan) dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Untuk seseorang yang masih menjadi rahasia Illahi, "*aku sudah sarjana*" lalu bagaimana selanjutnya? InsyaAllah kita dipertemukan atas izin Allah SWT. Ini untukmu.
12. Kepada teman-teman KKN "*Dipa Nusantara*", di Semawung, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah cobalagi. Gagal, Bangkit lagi. Bentur, Bentur, Bentur, Bangkit, Terbentuk!

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata sederhana ini yang dapat kupersesmbahkan kepada kalian semua. Terimakasih beribu terimakasih ku ucapkan. Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri meminta beribu kata maaf tercurah. Skripsi ini kupersemabahkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Hormat saya,

Eko Supriadi

NIM. 12810068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GRAFIK DAN TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Produk Domeatik Bruto.....	10
2. Teori Belanja Pemerintah	14
3. Defisit Anggaran	19
4. Hutang Menurut Perspektif Islam.....	23
B. Hipotesis Penelitian	26
1. Hubungan Defisit Anggaran Terhadap PDB	26
2. Hubungan Investasi Langsung Terhadap PDB	30
3. Hubungan Angkatan Kerja Terhadap PDB	32
4. Hubungan Inflasi Terhadap PDB	33
5. Hubungan Jumlah Populasi Penduduk Terhadap PDB	37

C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Telaah Putaka.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Obyek Penelitian.....	42
C. Metode Pengumpulan Data	42
D. Definisi Operasional Variabel	43
E. Metode Analisis Data	46
F. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Statistik Deskriptif.....	51
2. Fixed effect ModelTabel	54
3. Pengujian Hipotesis	56
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	xxiv

DAFTAR GRAFIK DAN TABEL

Grafik 1.1 Data Defisit Anggaran Negara Indonesia tahun 2007-2016	3
Grafik 1.2 Data Defisit Anggaran Negara Cambodia tahun 2007-2016	4
Grafik 1.3 Data Defisit Anggaran Brunei Darussalam tahun 2007-2016	5
Grafik 4.1 Defisit Anggaran Negara-Negara Di ASEAN	50
Tabel 4.2 Statistika Deskriptif	51
Tabel 4.3 Fixed Effect Model	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran	38
--	-----------

ABSTRAK

Topik terkait pengaruh kebijakan defisit anggaran terhadap perekonomian masih menjadi perdebatan yang menarik dalam ranah teori maupun penelitian empiris. Ada tiga teori utama yang saling berlawanan, yaitu menurut Keynesian pengaruhnya adalah positif, menurut *Ricardian equivalence hypothesis* pengaruhnya adalah netral, sedangkan menurut neoklasik pengaruhnya negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan defisit anggaran terhadap perekonomian. Ada lima variabel yang digunakan, yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), defisit anggaran, investasi asing langsung, jumlah angkatan kerja, inflasi, dan jumlah populasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi panel dengan bentuk *Fixed Effect Model*. Adapun data yang digunakan adalah longitudinal data dengan individu 10 negara ASEAN dan periode penelitian dari tahun 2007 sampai tahun 2016. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan defisit anggaran berpengaruh negatif terhadap perekonomian. Hal ini mengindikasikan bahwa dari kebijakan defisit anggaran yang diberlakukan oleh pemerintah di ASEAN sudah kurang relevan sebagai upaya dalam mendorong perekonomian. Selain itu, diperoleh juga hasil bahwa inflasi berpengaruh negatif sedangkan jumlah populasi berpengaruh positif terhadap perekonomian.

Kata Kunci: Defisit Anggaran, Produk Domestik Bruto, Fixed Effect Model.

ABSTRACT

Topics related to the influence of the budget deficit policy on the economy are still interesting debates in the realm of theory and empirical research. There are three main theories that are opposite each other, namely according to the Keynesian the effect is positive, according to the Ricardian equivalence hypothesis the effect is neutral, whereas according to neoclassical the effect is negative. The purpose of this study is to determine the effect of budget deficit policies on the economy. There are five variables used, namely Gross Domestic Product (GDP), budget deficit, foreign direct investment, total labor force, inflation, and population numbers. The data analysis method used is panel regression in the form of a Fixed Effect Model. The data used are longitudinal data with 10 ASEAN countries and the study period from 2007 to 2016. The results of the study indicate that the budget deficit policy has a negative effect on the economy. This indicates that the budget deficit policy imposed by the government in ASEAN is less relevant as an effort to encourage the economy. In addition, the results obtained also that inflation has a negative effect while the population has a positive effect on the economy.

Keywords: Budget Deficit, Gross Domestic Product, Fixed Effect Model.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Defisit anggaran menjadi problematika yang menarik dewasa ini terkait perlu tidaknya kebijakan defisit diberlakukan oleh pemerintah dalam mendorong perekonomian. Debat pendapat terkait pengaruh kebijakan defisit anggaran terhadap perekonomian terjadi baik dalam ranah teori maupun penelitian empiris. Diantaranya adalah *pump priming theory* yang menyatakan bahwa kebijakan defisit anggaran dibutuhkan dalam rangka mendorong perekonomian agar terhindar dari resesi ekonomi. Hal ini karena kebijakan defisit anggaran dianggap mampu mendorong permintaan agregat melalui *employment creation* yang kemudian akan meningkatkan daya beli masyarakat dan meningkatkan ekspektasi pengusaha sehingga dapat meningkatkan produksi.

Anggapan ekonom *Keynesian* tersebut cukup beralasan karena kebijakan defisit anggaran mampu meningkatkan pendapatan setelah pajak (*disposable income*) masyarakat yang akan meningkatkan konsumsi dan pada akhirnya akan meningkatkan permintaan agregat barang dan jasa sehingga mendorong aktivitas ekonomi. Asumsinya pada teori ini adalah masyarakat memiliki pandangan jangka pendek. Penelitian empiris yang mendukung teori ini diantaranya adalah Fischer (1997) yang menemukan bahwa defisit anggaran berpengaruh positif terhadap perekonomian dalam jangka pendek. Kemudian penelitian Waluyo (2006) serta Bose, Haque, dan Osborn (2007)

juga menemukan hasil yang sama bahwa defisit anggaran berpengaruh positif terhadap perekonomian.

Sedangkan *Ricardian equivalence hypothesis* yang dikemukakan oleh David Ricardo yang kemudian disempurnakan oleh Barro (Buchanan, 1976) menyatakan pendapat lain. *Ricardian equivalence hypothesis* ini menyatakan bahwa kebijakan defisit anggaran tidak akan berpengaruh terhadap ekonomi makro. Hal ini karena masyarakat memiliki *rational expectation* dengan menganggap bahwa kenaikan pendapatan yang mereka terima saat kebijakan defisit anggaran ini diberlakukan hanyalah pendapatan yang bersifat sementara atau *transitory income* karena di masa mendatang pemerintah harus membayar cicilan hutang yang digunakan untuk membiayai kebijakan defisit anggaran tersebut dengan cara menaikkan pajak yang pada akhirnya mengurangi pendapatan mereka. Jadi kebijakan defisit anggaran bersifat netral terhadap perekonomian. Penelitian Rahman (2012) juga menemukan hasil yang sama ketika meneliti hubungan defisit anggaran dan pertumbuhan ekonomi di Malaysia, dimana hasilnya menunjukkan bahwa defisit anggaran tidak memiliki hubungan jangka panjang dengan pertumbuhan ekonomi atau dengan kata lain, hubungannya adalah netral. Penelitian Maryatmo (2004) juga menemukan bahwa defisit anggaran pengaruhnya netral terhadap perekonomian.

Sementara itu, aliran neoklasik berpendapat bahwa kebijakan defisit anggaran akan berpengaruh buruk pada perekonomian. Hal ini karena terjadinya kenaikan pada konsumsi masyarakat akan menurunkan jumlah

tabungan mereka yang pada akhirnya akan menaikkan suku bunga. Jika kebijakan defisit anggaran bersifat persisten, maka akan menyebabkan *crowding out* pada akumulasi modal yang akan merugikan perekonomian. Penelitian Sawitri (2006) serta Arjomand dkk (2016) juga menemukan bahwa hal yang sama, bahwa defisit anggaran berpengaruh negatif terhadap perekonomian.

Kawasan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan kawasan berkembang (*emerging economy*) yang diprediksi akan menjadi kekuatan ekonomi dunia di masa mendatang. Data dari trading economics tentang anggaran belanja beberapa negara-negara di ASEAN :

Grafik 1.1 data defisit anggaran Negara Indonesia tahun 2007-2016

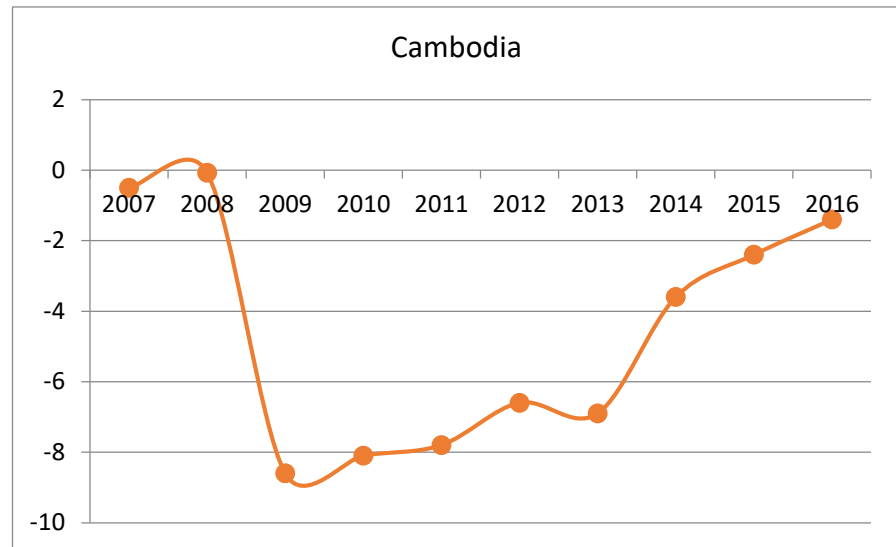


Sumber : tradingeconomics, (data diolah)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2007 defisit anggaran Indonesia senilai -1,26 terhadap PDB, dan di tahun 2008 menjadi -0,08. Pada tahun 2009 defisit anggaran Indonesia kembali menguat menjadi -1,6 namun

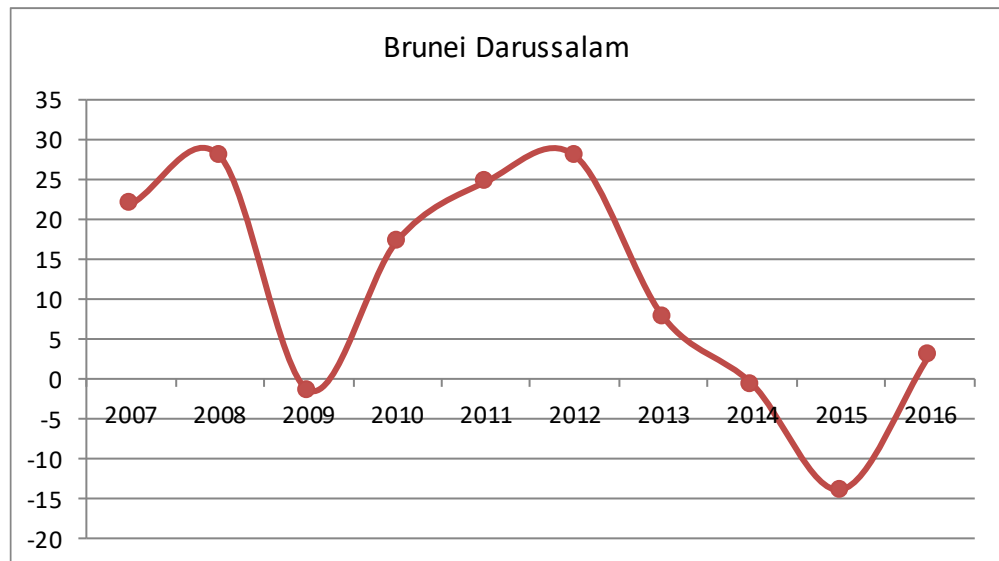
kembali menurun ditahun 2010 menjadi -0,7 kemudian berturut-turut menguat pada tahun 2011 sampai terakhir 2016 menjadi -2,46 dari PDB.

Grafik 1.2 data defisit anggaran Negara Cambodia 2007-2016



Sumber : tradingeconomics (data diolah)

Negara Cambodia merupakan negara di ASEAN yang tercatat paling besar mengalami defisit anggaran selama periode 2007-2016. Secara rata-rata defisit anggarannya sebesar -4,6 persen terhadap PDB.

Grafik 1.3 data defisit anggaran Negara Brunei Darussalam 2007-2016

Sumber : tradingeconomics (data diolah)

Berbeda dengan keadaan kebijakan fiskal dari beberapa negara di ASEAN yang lain, Brunei Darussalam selama kurun waktu 2007-2016 justru tercatat hanya beberapa kali menerapkan kebijakan defisit anggaran yakni pada tahun 2014 sebesar $-0,7$ dan pada tahun 2015 sebesar -14 persen terhadap PDB. Selama kurun 10 tahun Brunei Darussalam rata-rata anggarannya tercatat surplus sebesar $11,42$ persen terhadap PDB.

Mankiw (2003) indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Ada beberapa alasan yang mendasari pemilihan pertumbuhan ekonomi menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) bukan indikator lainnya di antaranya adalah bahwa PDB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas produksi di dalam perekonomian, hal ini berarti peningkatan PDB juga mencerminkan peningkatan balas jasa kepada

faktor-faktor produksi yang digunakan dalam aktivitas produksi tersebut. Menurut Tarigan (2005) dalam konteks ekonomi regional, ukuran yang sering dipergunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yaitu jumlah nilai tambah bruto (gross value added) yang dihasilkan oleh seluruh sector perekonomian di wilayah itu. Sedangkan pendapatan per kapita adalah total pendapatan wilayah/daerah tersebut dibagi dengan jumlah penduduknya untuk tahun yang sama. Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan mengenai faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi dan prosesnya dalam jangka panjang, penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor itu berinteraksi satu dengan yang lainnya. Sehingga menimbulkan terjadinya proses pertumbuhan (Todaro, 1998).

Berdasarkan debat teori dan hasil penelitian empiris di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“PENGARUH DEFISIT ANGGARAN TERHADAP PEREKONOMIAN DINEGARA ASEAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara defisit anggaran terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN?
2. Apakah ada pengaruh antara investasi asing langsung terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN?

3. Apakah ada pengaruh antara jumlah angkatan kerja terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN?
4. Apakah ada pengaruh antara tingkat inflasi terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN?
5. Apakah ada pengaruh antara jumlah populasi terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

Dengan diketahui rumusan masalah dari penyusunan proposal skripsi penulis, maka dapat diketahui tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Menjelaskan keterkaitan antara defisit anggaran terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN.
2. Menjelaskan keterkaitan antara investasi asing langsung terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN.
3. Menjelaskan keterkaitan antara jumlah angkatan kerja terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN.
4. Menjelaskan keterkaitan antara tingkat inflasi terhadap perekonomian Negara-negara ASEAN.
5. Menjelaskan keterkaitan antara jumlah populasi terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah keilmuan secara umum, khususnya dalam kajian ilmu

Ekonomi tentang pengaruh defisit anggaran terhadap perekonomian di Negara-negara ASEAN.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang defisit anggaran dan pengaruhnya terhadap perekonomian di suatu negara.
- b) Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi khususnya dalam bidang Ekonomi.
- c) Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan defisit anggaran dan pengaruhnya terhadap perekonomian.
- d) Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dan menambah wawasan bagi peneliti mulai dari teori hingga praktik yang berkaitan dengan perekonomian suatu negara.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat dipaparkan secara teratur dan terarah serta untuk mempermudah pembaca dalam memperoleh suatu gambaran mengenai apa yang menjadi pokok pembahasan ini, maka penyusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, bab ini akan dijelaskan mengenai teori yang digunakan dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar teori analisis bagi penelitian ini. Bab ini juga menggambarkan hipotesis dan kerangka teori.

Bab III berisi metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, model pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan, bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen, analisis data dan interpretasi terhadap hasil analisis berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab V berisi penutup, bab ini merupakan membahas kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan saran-saran yang perlu disampaikan untuk penelitian akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pengaruh defisit anggaran terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan ASEAN dengan menggunakan metode analisis regresi data panel, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini mendukung anggapan ekonom Neoklasik yang menyatakan bahwa kebijakan defisit anggaran yang dilakukan pemerintah dapat menurunkan laju perkembangan perekonomian.

Selama periode 2007 hingga 2016, terdapat tujuh negara yaitu Cambodia, Indonesia, Philippines, Lao PDR, Malaysia, Thailand dan Vietnam yang secara persisten mengalami defisit anggaran. Sedangkan sisanya tiga negara yaitu Myanmar, Brunnei Darussalam, dan Singapore adakalanya defisit dan adakalanya tidak. Singapore adalah negara yang paling jarang mengalami defisit anggaran karena selama kurun waktu 2007 hingga 2016 defisit anggarannya hanya terjadi di dua periode saja, yaitu pada tahun 2009 dan 2015. Secara rata-rata, negara yang paling besar defisitnya adalah Cambodia, sedangkan negara yang paling rendah adalah Brunei Darussalam yang anggarannya malah tercatat surplus.

Variabel Defisit anggaran (DEFICIT) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap perekonomian negara-negara di ASEAN yang di proksikan ke dalam variabel PDB. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu asas kehati-hatian dan strategi yang matang dari pelaku kebijakan defisit anggaran yang semula bertujuan untuk memacu laju perekonomian, jika tidak disiapkan dengan sebaik mungkin justru akan menyebabkan inflasi dan beban pajak yang harus dibayarkan semakin besar dikemudian hari untuk menutup hutang dan berarti menurunkan pula pertumbuhan perekonomian.

2. Variabel Investasi Asing Langsung (FDI) tidak berpengaruh terhadap perekonomian negara-negara di ASEAN yang di proksikan ke dalam variabel PDB. Sehingga berapapun kenaikan nilai dari variabel tersebut, tidak akan berpengaruh terhadap PDB. Hal ini bisa terjadi dikarenakan Investasi Asing Langsung tidak dapat secara instan dan cepat dirasakan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi namun negara sebagai pelaku kebijakan sudah harus membayar buruh, infrastruktur, dan bunga dari hutang tersebut sementara belum ada pemasukan dari investasi tersebut.
3. Variabel Jumlah angkatan kerja (LLABORFORCE) tidak berpengaruh terhadap perekonomian negara-negara di ASEAN. Artinya berapapun kenaikan nilai dari variabel tersebut, maka tidak akan berpengaruh terhadap perekonomian negara di ASEAN. Hal itu dikarenakan angkatan kerja tidak semuanya merupakan orang yang sudah bekerja

melainkan orang yang sudah memasuki usia produktif, dan tidak seluruhnya memiliki kemampuan dan kualitas yang sesuai dengan yang diperlukan dunia kerja, sedangkan kebutuhan mereka yang semakin tinggi namun sebaliknya upah di negara berkembang seperti negara-negara di ASEAN relatif kurang untuk mencukupi kebutuhan mereka sehingga sering akhirnya menggunakan tabungan yang jika di biarkan berlarut-larut dapat menyebabkan crowding out dan berefek tidak baik bagi perekonomian.

4. Variabel inflasi (INFLATION) berpengaruh negatif signifikan terhadap perekonomian negara-negara di ASEAN. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh teori Keynesian yang menyebutkan bahwasanya dalam jangka panjang inflasi akan membuat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan karena selain dari berkurangnya nilai keuntungan dari sebuah kapital itu sendiri, semakin menurun nilai dari sebuah kapital berarti memaksa mereka untuk mengeluarkan lebih besar kapital untuk memproduksi dan akan juga berefek jangka panjang penurunan konsumsi dan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi.
5. Variabel jumlah populasi (LPOPULATION) berpengaruh positif signifikan terhadap perekonomian negara-negara di ASEAN. Hal tersebut sesuai dengan teori Jhingan (2000) proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi yang salah satunya adalah faktor kependudukan. Semakin banyaknya populasi suatu daerah berarti naik pula pangsa

pasar daerah tersebut, hal itu jelas akan menaikkan permintaan atas suatu komoditi barang entah jasa dan secara otomatis akan mendorong terjadinya beberapa transaksi yang dan meningkatkan konsumsi dan akhirnya memberikan efek multiplier untuk membantu menaikkan perekonomian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya ataupun untuk kepentingan para pembuat kebijakan, berikut ini beberapa saran yang peneliti berikan:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan beberapa variabel seperti ekspor, import atau variabel jumlah pekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) serta periode waktu penelitian yang lebih lama untuk meningkatkan keakuratan penelitian mendatang.
2. Bagi pemerintah Langkah kebijakan fiskal harus dilengkapi dengan kebijakan lainnya terutama kebijakan untuk mendorong sisi penawaran agar tidak menjadi boomerang bagi perekonomian sebuah negara.
3. Stabilitas iklim Investasi Asing Langsung harus benar tetap dijaga pemerintah, selain perlu memilah juga investasi-investasi yang diijinkan bagi bangsa asing.
4. Inflasi merupakan salah satu yang wajib diwaspadai dan dicarikan jalan keluar agar mampu meningkatkan laju perekonomian bagi negara-

negara berkembang yang rata-rata kebijakan belanja negaranya masih menggunakan defisit anggaran.

5. Negara-negara berkembang seringkali memiliki jumlah penduduk yang banyak, seharusnya selain sudah mulai memikirkan meningkatkan infrastruktur juga harus mulai berfokus pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia, agar tercipta angkatan kerja yang kompeten dan terlatih, sehingga dapat terus mengikuti dan peningkatan teknologi untuk mendorong perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agus Widarjono. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*, Jakarta: Erlangga.
- Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam (Pola Pembinaan Hidup dalam Berekonomi)*, Bandung: cv. Diponegoro, 1992, hlm. 214.
- Jhingan. 2000. *Tujuan Pokok Pembangunan Ekonomi*. Jakarta.
- Mankiw G. 2007. *Makroekonomi*. Ed. ke-9. Jakarta (ID): Erlangga.
- Mankiw, Gregory N. 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT Gramedia
- Mankiw, N, Gregory. 2005. *Teori Ekonomi Makro*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makroekonomi Edisi Keempat. Terjemahan : Imam Nurmawan*. Jakarta : Erlangga.
- Muhtar Yahya, *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fiqhi Islam*, Bandung: al-Ma'arif, 1986, hlm. 196.
- Purwiyanto, et.al. 2013. *Dasar-dasar Praktik Penyusunan APBN di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Samuelson Paul A. dan William D. Nordhaus, 1995. *Ilmu makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D, 2001, *Ilmi Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryana, 2000. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal dan Skripsi:

- Barro, R. J. 1989. The Ricardian Approach to Budget Deficits. *Journal of Economic*
- Abdullah, B. 2003. Peran Kebijakan Moneter dan Perbankan Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Di Indonesia. *Bahan Kuliah Kursus Reguler Angkatan XXXVI Lembaga Pertahanan Nasional, Jakarta*.
- Aristovnik A. 2006. The Determinants and Exessiveness of Current Account Deficits in Eastern Europe and Former Soviet Union. *William Davidson Institute*.
- Arjomand, M. et all. 2016. Growth and Productivity; The Role of Budget Deficit in the MENA selected countries. *Procedia Economics and Finance*, No. 36, Hal. 345-352.

- Bose, N., Haque, M. E. dan Osborn, D. R. 2007. Public Expenditure and Economic Growth.. *A disaggregated analysis for developing countries, Th Manchester School*,, 2007, Vol. 75, No. 5, Hal. 533-556.
- Buchanan, James M. 1976. Barro on the Ricardian Equivalence Theorem. *Journal of Political Economy*, Vol. 84, No. 2, Hal. 337-342.
- Fischer, S. 1993. The Role of Macroeconomics Factors in Growth. *NBER Working Paper Series, National Bureau of Economic Research*, No. 4565.
- Fischer, S., & Easterly, W. 1990. The economics of the government budget constraint. *The World Bank Research Observer*, 5 (2), 127-142.
- Fitri, Wulansari. 2014. Analisis factor-faktor yng mempengaruhi neraca transaksi berjalan ; studi kasus Indonesia tahun 1990-2011. *Economic Development*
- Greene, W.H. 2000. *Econometrics Analysis. 3th edition. Prentice Hall. New Jersey.*
- Haryati, Sindy Novita, Paidi Hidayat. 2014. Analisis Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN Plus Three. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.2 No.6.*
- Krungenman, Paul dan Obsteld, M. 1994. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan. 2nd ed. Jakarta: PAUI-FEUI.*
- Maryatmo, R. 2004. Dampak Moneter Kebijakan Defisit Anggaran Pemerintah dan Peranan Asa Nalar Dalam Simulasi Model Makro-Ekonomi Indonesia (1983:1-2002:4), *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, September 2004.
- Rahman, Nur Hayati Abd. 2012. The Relationship between Budget Deficit and Economic Growth from Malaysia's Perspective: An ARDL Approach, *International Conference on Economics, Business Innovation*, Vol. 38.
- Sawitri, H. H. 2006. Dampak Defisit Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 2, Nomor 1, Hal. 1-10.
- Sitaniapessy, Harry A.P. 2013. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB dan PAD. *Jurnal Economica*, Vol.9, No.1, April 2013.
- Susetyo, D. 2001. Reformasi kebijakan fiskal: Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, Vol 3, No. 1.
- Walyu, J. 2006. Pengaruh Pembiayaan Defist Anggaran Terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Simulasi Model Eonomi Makro Indonesia 1970-2003, *KINERJA*, Volume 10, No. 1, Hal. 1-22.
- Wooldridge, Jeffrey M. 2010. *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data: Second Edition, England: The MIT Press.*

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No .	Penulis	Judul	Variabel		Hasil
			Dependen	Independen	
1	Teguh Pamuji (2008)	Tesis Analisis dampak defisit anggaran terhadap ekonomi makro di Indonesia	Ekonomi Makro Di Indonesia	Defisit anggaran	Defisit anggaran meningkatkan pertumbuhan ekonomi meskipun inflantionary
2	Maryatmo (2004)	Jurnal Dampak moneter kebijakan defisit anggaran pemerintah dan peranan asa nalar dalam simulasi model makro-ekonomi Indonesia	Ekonomi Moneter Indonesia	Defisit anggaran	Defisit anggaran mempengaruhi perekonomian, dan ada hubungan timbal balik antara variable fiskal dan moneter
3	Joko waluyo (2006)	Jurnal Dampak pembiayaan defisit anggaran dengan utang luar negeri terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi, studi kasus Indonesia tahun 1970-2003	Inflasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia	Defisit anggaran	Pembiayaan defisit anggaran dengan hutang luar negeri akan berdampak meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan bersifat inflationary
4	Hendrin H. Sawitri (2006)	Jurnal Dampak Defisit Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi	Defisit anggaran	Defisit anggaran mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan rasio ekspor terhadap PDB berpengaruh positif

					terhadap pertumbuhan ekonomi.
5	Mansoor Arjomanda, Karim Emamib, Farshid Salimic (2016)	Jurnal Growth and Productivity; the role of budget deficit in the MENA selected countries	pertumbuhan ekonomi	Defisit anggaran	Defisit anggaran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan produktifitas pekerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
6	Esa Eriza Anggraeni (2018)	Skripsi Analisis Pengaruh Defisit Anggaran, Current Account Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean	Pertumbuhan ekonomi	Defisit anggaran, Current Account, FDI, pertumbuhan penduduk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas seperti FDI dan pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan sedangkan defisit anggaran mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (economic growth) di tujuh negara ASEAN. Variabel bebas lainnya yaitu neraca transaksi berjalan dan initial growth tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di tujuh negara ASEAN.

7	Efdiono (2012)	Analisis Dampak Defisit Anggaran Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Studi Kasus Tahun 1990 – 2011	GDP (Pertumbuhan Ekonomi) dan Invest (Investasi)	Labor (Tenaga Kerja), Defisit (Defisit Anggaran), dan Interest (Suku bunga)	Defisit anggaran terbukti berpengaruh positif terhadap investasi melalui dorongan agregat demand, dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Jadi Defisit anggaran menyebabkan crowding-in terhadap pertumbuhan ekonomi melalui jalur peranan investasi.
8	Khoirul Anwar (2014)	Analisis Dampak Defisit Anggaran terhadap Ekonomi Makro di Indonesia.	Pertumbuhan ekonomi	Defisit anggaran	Defisit anggaran yang dibiayai dari utang luar negeri akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan bersifat inflationary. Dimana dari hasil estimasi menunjukkan bahwa defisit anggaran yang dibiayai dari utang luar negeri akan meningkatkan jumlah uang beredar, yang akan berpengaruh pada peningkatan tingkat harga atau inflasi serta pembentuk pendapatan nasional.
9	Moch. Damar Jaya (2014)	Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing	Pertumbuhan ekonomi	Hutang luar negeri, ekspor, dan	Secara parsial Utang Luar Negeri dan Ekspor berpengaruh positif dan

		(PMA), dan Ekspor terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 1998-2012		penanaman modal asing	signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Sementara pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia menunjukkan hasil yang negative dan signifikan.
10	Menik Fitriani Safari (2016)	Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Pertumbuhan ekonomi	Ekspor, pengeluaran pemerintah dan pembentukan modal	Variabel ekspor berpengaruh positif terhadap PDB sebesar dalam jangka panjang dan dalam jangka pendek. Variabel pembentukan modal berpengaruh positif terhadap PDB dalam jangka panjang dalam jangka pendek. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap PDB terjadinya krisis tidak signifikan berpengaruh terhadap perubahan PDB. Variabel ekspor, pembentukan modal, dan pengeluaran

					pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap PDB baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
--	--	--	--	--	--

2. Data Penelitian

ID	NEGARA	TAHUN	LGDP (Log LCU)	DEFISIT	FDI (% PDB)	LLABORFORCE (Log Orang)	INFLATION (%)	LPOPULATION (Log Orang)
1	Cambodia	2007	30.9220137717812	0.50	10.03894967665260	15.79133492459570	7.67	16.43120370116880
1	Cambodia	2008	30.9867858044772	0.07	7.87468105533060	15.79743780506250	25.00	16.44599618384030
1	Cambodia	2009	30.9876523984700	8.60	4.91368709488178	15.85347624557090	-0.66	16.46099064600860
1	Cambodia	2010	31.0455729305900	8.10	6.53959432922465	15.90767420439230	4.00	16.47638109734150
1	Cambodia	2011	31.1138815541965	7.80	6.20022556072422	15.93482380278050	5.48	16.49226862747720
1	Cambodia	2012	31.1844643857408	6.60	10.26455816899150	15.91863261487080	2.93	16.50857340769820
1	Cambodia	2013	31.2561141255454	6.90	8.70599629477296	15.92659053406740	2.94	16.52507241593730
1	Cambodia	2014	31.3244410119287	3.60	10.31335355698080	15.94557106672410	3.86	16.54145241128550
1	Cambodia	2015	31.3924368668997	2.40	9.42367262985185	15.96543036738360	1.22	16.55748767708710
1	Cambodia	2016	31.4589975146780	1.40	11.42560049921850	15.98508926335170	3.02	16.57313601179860
2	Indonesia	2007	36.3010601129983	1.26	1.60301057188790	18.52700260836640	6.41	19.26650240529370
2	Indonesia	2008	36.3594582920126	0.08	1.82632902301258	18.54372393846160	9.78	19.28001703365350
2	Indonesia	2009	36.4047076346998	1.60	0.90391941413295	18.56297518120150	4.81	19.29339769026650

2	Indonesia	2010	36.4650861479340	0.70	2.02517913834177	18.58067753052000	5.13	19.30661173968300
2	Indonesia	2011	36.5249555124527	1.10	2.30298428515062	18.59500676312260	5.36	19.31965240682470
2	Indonesia	2012	36.5835078771260	1.90	2.30978032665110	18.60773138431600	4.28	19.33249439664740
2	Indonesia	2013	36.6375912805813	2.30	2.55135633401058	18.61961804158450	6.41	19.34506766505860
2	Indonesia	2014	36.6864449515509	2.25	2.81997260507169	18.63230253396310	6.39	19.35728815136940
2	Indonesia	2015	36.7340558929171	2.58	2.29654364204368	18.64749522116580	6.36	19.36909829052110
2	Indonesia	2016	36.7829942213437	2.46	0.40353287694287	18.66126318210850	3.53	19.38047322762780
3	Myanmar	2007	31.0243964412596	3.10	3.51751669731290	17.10173324438800	35.02	17.71082649430820
3	Myanmar	2008	31.1220248899202	2.10	2.71127181000311	17.11236997505910	26.80	17.71707409334990
3	Myanmar	2009	31.2223226935167	4.40	2.92355415980151	17.12245513393830	1.47	17.72353939732060
3	Myanmar	2010	31.3143040612610	5.50	1.81897202342465	17.13233899560640	7.72	17.73064663275980
3	Myanmar	2011	31.3687115839946	3.50	4.20127651183029	17.14550874313640	5.02	17.73853346206840
3	Myanmar	2012	31.4394744789055	-0.90	2.23310075017862	17.15848938756790	1.47	17.74707172434790
3	Myanmar	2013	31.5203722150136	1.30	3.74937125945736	17.17159822428850	5.52	17.75608595646150
3	Myanmar	2014	31.5972521727099	0.90	3.31684994763261	17.18515975454110	5.47	17.76529517411180
3	Myanmar	2015	31.6676550136131	4.40	6.52361022400863	17.19913483310070	9.49	17.77448716592400

3	Myanmar	2016	31.7306298127744	4.60	4.86151018243379	17.21321410997220	6.96	17.78363451943200
4	Philippines	2007	29.2461006597511	0.10	1.95415533189151	17.40738135567880	2.90	18.30743914285340
4	Philippines	2008	29.2867891139520	0.90	0.76926807559500	17.44264364258800	8.26	18.32363957084320
4	Philippines	2009	29.2982069853434	3.70	1.22649810759697	17.47491354319720	4.22	18.33969711625240
4	Philippines	2010	29.3717572526594	3.50	0.53629078852680	17.50985510123680	3.79	18.35589284772340
4	Philippines	2011	29.4077010172738	2.00	0.89547742995531	17.53916726188500	4.65	18.37230886229060
4	Philippines	2012	29.4724002464680	2.30	1.28569244626063	17.55432963441500	3.17	18.38884576578680
4	Philippines	2013	29.5406571546312	1.40	1.37486206345564	17.57239191938900	3.00	18.40537451907070
4	Philippines	2014	29.6002958674123	0.60	2.01682578014622	17.59114591268650	4.10	18.42170271156550
4	Philippines	2015	29.6591923983837	0.90	1.92611162697168	17.61263286231580	1.43	18.43769870354020
4	Philippines	2016	29.7261395594560	2.40	2.60181014731739	17.63331233047020	1.77	18.45334367485400
5	Lao PDR	2007	31.6489461115200	5.96	7.66097171475727	14.86502538525200	4.52	15.59886597856170
5	Lao PDR	2008	31.7242845662575	6.10	4.18393738620134	14.89169555792390	7.63	15.61593074797790
5	Lao PDR	2009	31.7966217385163	5.87	5.46207493074910	14.91758816879530	0.04	15.63229364190600
5	Lao PDR	2010	31.8784496718844	8.90	3.91153218968315	14.94142635680450	5.98	15.64749568393860
5	Lao PDR	2011	31.9557685441838	7.90	3.64038996604296	14.96265964537420	7.58	15.66136151132620

5	Lao PDR	2012	32.0329729194097	6.90	2.88847413575128	14.98334444751430	4.26	15.67417590018990
5	Lao PDR	2013	32.1101631182561	5.60	3.57278562236180	15.00308199215540	6.36	15.68647499944810
5	Lao PDR	2014	32.1835391900177	4.20	6.88289788738837	15.02270516670020	4.14	15.69899758494210
5	Lao PDR	2015	32.2537266550057	2.70	7.49909955257178	15.04469866752130	1.28	15.71222551083580
5	Lao PDR	2016	32.3215980588585	5.90	6.27184752046997	15.06837437851680	1.51	15.72628977928110
6	Brunei Darussalam	2007	23.6629874224770	-21.90	2.10354465328511	12.10611417916130	0.97	12.83431857250640
6	Brunei Darussalam	2008	23.6433996827848	-27.90	1.54368804404399	12.12080883157150	2.08	12.84595617076310
6	Brunei Darussalam	2009	23.6255967921602	1.50	3.03369097831975	12.13624549755990	1.04	12.85780390523050
6	Brunei Darussalam	2010	23.6512544584139	-17.30	3.50703687947849	12.15219179578050	0.36	12.87046535029130
6	Brunei Darussalam	2011	23.6880233062010	-24.70	3.73094918378430	12.16728503857290	2.02	12.88413918265960
6	Brunei Darussalam	2012	23.6971103107424	-28.00	4.54054508745042	12.18005715832690	0.46	12.89858962755670
6	Brunei Darussalam	2013	23.6756207705308	-7.70	4.28677622359633	12.19109097870700	0.38	12.91340868642530
6	Brunei Darussalam	2014	23.6518428353130	15.40	3.31650741834944	12.20118572395680	-0.19	12.92805992352330
6	Brunei Darussalam	2015	23.6461585643234	18.30	1.32470174845995	12.21826303982420	-0.42	12.94214041701570
6	Brunei Darussalam	2016	23.6211943890868	13.20	-1.32059037678382	12.23274378734500	-0.73	12.95559070768570
7	Malaysia	2007	27.3597626385953	3.20	4.68688804885339	16.24265019699010	2.03	17.09739291857950

7	Malaysia	2008	27.3924194937631	4.60	3.28079129652750	16.25703934561660	5.44	17.11545265264140
7	Malaysia	2009	27.3668367718105	6.70	0.05669227873144	16.28600983486080	0.58	17.13352134790220
7	Malaysia	2010	27.4343174303563	5.40	4.26859027533685	16.31025441339510	1.71	17.15171736966350
7	Malaysia	2011	27.4859016978751	4.80	5.07443251972248	16.35556213755970	3.20	17.17014477385420
7	Malaysia	2012	27.5391996435016	4.50	2.82905937873585	16.39915831337560	1.65	17.18866697422090
7	Malaysia	2013	27.5850609435522	3.90	3.49430495606667	16.44762282637640	2.10	17.20688397545530
7	Malaysia	2014	27.6434446235809	3.50	3.14120255293104	16.47218247861160	3.17	17.22427976751510
7	Malaysia	2015	27.6919374598958	3.20	3.70008222853672	16.49620038783700	2.08	17.24052716279320
7	Malaysia	2016	27.7334531477603	3.10	4.56062428482836	16.51631403151540	2.13	17.25552039637750
8	Singapore	2007	26.3454220452060	-12.05	26.52120681550740	14.72388725632390	2.10	15.33908530668680
8	Singapore	2008	26.3631403471779	-8.12	6.34706686987583	14.78600610164270	6.52	15.39230047751700
8	Singapore	2009	26.3570881867626	0.50	12.38054638712870	14.82138455668220	0.60	15.42245997666460
8	Singapore	2010	26.4989381827309	-0.30	23.29559647068580	14.85224070530290	2.80	15.44017830545730
8	Singapore	2011	26.5593219969782	-2.00	17.83602023375430	14.88171879383500	5.25	15.46102733001790
8	Singapore	2012	26.5973060028238	-1.30	19.44813780822260	14.91881548562580	4.53	15.48556123332100
8	Singapore	2013	26.6461075333870	-1.30	21.38257413647900	14.93223548460920	2.38	15.50175431430690

8	Singapore	2014	26.6812069505382	-0.10	24.01051391341180	14.94750507459400	1.01	15.51473871608680
8	Singapore	2015	26.7003489654161	1.20	23.77697719273750	14.95999765416530	-0.50	15.52660248546180
8	Singapore	2016	26.7201153590161	-1.30	20.74207373153280	14.97315969880550	-0.50	15.53957684645560
9	Thailand	2007	29.6564760025370	1.10	3.28356903025998	17.47489139977520	2.24	18.00812478004270
9	Thailand	2008	29.6735854762381	0.30	2.93824805764496	17.48342770511340	5.47	18.01340038928060
9	Thailand	2009	29.6666541767239	4.70	2.27590655851546	17.48479031169100	-0.85	18.01843844202090
9	Thailand	2010	29.7391012550379	2.00	4.32320619991865	17.48873033689200	3.25	18.02331486833280
9	Thailand	2011	29.7474657694697	1.40	0.66708763056491	17.50856851994210	3.81	18.02808442661950
9	Thailand	2012	29.8173925661248	2.40	3.24455083699169	17.51013579838730	3.02	18.03272120044020
9	Thailand	2013	29.8443506428962	1.60	3.78950574069252	17.49950386930110	2.18	18.03711995010710
9	Thailand	2014	29.8534542702836	2.50	1.22390941499346	17.50409226775680	1.90	18.04112855721340
9	Thailand	2015	29.8824423798383	2.50	2.25519468714708	17.50892767629020	-0.90	18.04464239053290
9	Thailand	2016	29.9142313221324	2.70	0.42045428133633	17.51388709666650	0.19	18.04763704565020
10	Vietnam	2007	35.1379793123772	0.90	8.65471771434805	17.68762111344440	8.30	18.24892517004310
10	Vietnam	2008	35.1930522812634	-0.60	9.66303905455720	17.70794837965370	23.12	18.25955731088460
10	Vietnam	2009	35.2456247837716	4.20	7.16882383751910	17.72698219141480	7.05	18.27014850964780

10	Vietnam	2010	35.3078785551410	2.10	6.90061180038446	17.74777779904760	8.86	18.28064251341310
10	Vietnam	2011	35.3684119045464	0.50	5.48179733233185	17.76680290997850	18.68	18.29125861102920
10	Vietnam	2012	35.4195551756635	3.40	5.37029899683215	17.78495660443770	9.09	18.30200080619950
10	Vietnam	2013	35.4723552227463	5.00	5.19792941001523	17.80186377656310	6.59	18.31264442931320
10	Vietnam	2014	35.5304699174420	4.40	4.94080027304198	17.81432345752320	4.09	18.32338649718830
10	Vietnam	2015	35.5951267639749	4.60	6.10636115617447	17.82753454235760	0.88	18.33417796487760
10	Vietnam	2016	35.6553824863954	4.20	6.21866319855075	17.83961463146290	3.24	18.34489089670080

3. Hasil Statistik Deskriptif

	LGDP	DEFISIT	FDI	LABORFORCE	INFLATION	POPULATION
Mean	30.3466	1.6786	5.541859	30836202	4.639025	60583348.61
Median	30.41812	2.4	3.715516	20816677	3.245711	40179425.5
Maximum	36.78299	18.3	26.52121	1.27E+08	35.0246	261115456
Minimum	23.62119	-27.9	-1.32059	180975	-0.90016	374864
Std. Dev.	3.719056	6.748262	5.636796	34632769	5.644193	70970226.46
Skewness	-0.0073	-2.14125	2.131216	1.530591	3.09024	1.686318896
Kurtosis	2.360623	10.01762	7.217232	4.654226	14.41829	5.103596972
Jarque-Bera	1.704235	281.6113	149.8057	50.44708	702.3983	65.83252458
Probability	0.426511	7.06E-62	2.95E-33	1.11E-11	2.99E-153	5.07E-15
Sum	3034.66	167.86	554.1859	3.08E+09	463.9025	6058334861
Sum Sq. Dev.	1369.307	4508.365	3145.574	1.19E+17	3153.835	4.99E+17
Observations	100	100	100	100	100	100

4. Hasil Estimasi Regresi Panel Model Fixed Effect

Dependent Variable: LGDP
Method: Panel Least Squares
Date: 08/07/19 Time: 18:51
Sample: 2007 2016
Periods included: 10
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-27.56595	5.203437	-5.297644	0.0000
DEFISIT	-0.007875	0.001329	-5.923707	0.0000
FDI	0.002022	0.003071	0.658472	0.5120
LLABORFORCE	-0.052336	0.501443	-0.104372	0.9171
INFLATION	-0.006602	0.001493	-4.421302	0.0000
LPOPULATION	3.469350	0.751207	4.618369	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.999724	Mean dependent var	30.34660
Adjusted R-squared	0.999679	S.D. dependent var	3.719056
S.E. of regression	0.066667	Akaike info criterion	-2.440743
Sum squared resid	0.377778	Schwarz criterion	-2.049967
Log likelihood	137.0371	Hannan-Quinn criter.	-2.282589
F-statistic	22000.65	Durbin-Watson stat	0.753624
Prob(F-statistic)	0.000000		

5. Curriculum Vitae



A. Biografi

Nama : Eko Supriadi

Tempat, tanggal lahir : Ciamis, 27 September 1992

Jenis kelamin : Laki-Laki

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat rumah : Kedung Rejo RT 03 RW 05 Desa Wonoharjo, Kec
Pangandaran.

Nomor telepon : 082137822282

Email : ekosupriadi33@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2000-2006	SD N 5 Wonoharjo
2006-2009	SMPN 1 Pangandaran
2012-2011	SMAN 1 Pangandaran
2012 - sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi:

- Kord. Ekonomi Kreatif Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa
Pangandaran Yogyakarta (2013-2015)
- Ketua PMII Rayon Ekuilibrium UIN Sunan Kalijaga (2014-2015)
- Bendahara Umum PMII Pondok Sahabat Komisariat UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta (2015-2016)
- Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Sunan Kalijaga (2016-2018)
- Sekertaris Umum Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa
Barat Yogyakarta (2016-2018)
- Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam
(FORNASMEBI) Wilayah D.I.Y. - Jawa Tengah (2017- Sekarang)
- Duta Rumah Baca Plankton Kabupaten Pangandaran (2017-
Sekarang)

Yogyakarta, 17 Agustus 2019